

**PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT TERHADAP SIARAN BERITA LEMBAGA
PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA
(LPP RRI) BANDA ACEH DI GAMPONG PUNIE KECAMATAN
DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR**

Hamdani AG, Yusrizal, Indra Utama Nasution,

Gmail: Hamdani_ag71@gmail.com. yusrizal@unida-aceh.ac.id

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Iskandar Muda,
Banda Aceh, Indonesia

Abstract

Keywords: Public Perception, News Broadcast, LPP RRI Banda Aceh

News is the delivery of information that can be found on the radio, generally using the format of presenting reporters in the field or via telephone media, in the form of questions and answers between the announcer and the source. / The research problem is how is the Perception of Community Leaders towards the News Broadcast of the Public Broadcasting Institution of Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Banda Aceh in Gampong Punie, Darul Imarah District, Aceh Besar Regency? and what news of the Public Broadcasting Institution of Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Banda Aceh is of interest to the people of Gampong Punie, Darul Imarah District, Aceh Besar Regency. To answer the formulation of the problem, the author uses a qualitative approach with 4 informants. The data collection techniques used are in the form of observation, interviews and documentation studies. Data analysis is guided by the interactive analysis of Miles and Huberman which consists of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study prove that the Perception of Community Leaders towards the News Broadcast of the Public Broadcasting Institution of Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Banda Aceh in Gampong Punie, Darul Imarah District, Aceh Besar Regency is still not quite interesting, so that the public is not interested in listening to the news. On the other hand, RRI Banda news has not been broadcast more accurately, causing boredom among the public. Then, RRI Banda Aceh news has not been able to broaden the public's horizons. News from the Public Broadcasting Institution of Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Banda Aceh that is of interest to the people of Gampong Punie, Darul Imarah District, Aceh Besar Regency consists of morning news because it displays news and information about developments in the Aceh region. On the other hand, afternoon news is also of interest to the public because it reports information about developments in other regions and areas in Indonesia. Then, the people of Banda Aceh are also interested in evening news, because the news contains information about events that occur in Indonesia and abroad.

Abstrak

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Siaran Berita, LPP RRI Banda Aceh

Berita merupakan penyampaian informasi yang dapat ditemui pada radio umumnya menggunakan format menghadirkan reporter di lapangan ataupun melalui media telepon, bentuknya tanya-jawab antara penyiar dengan narasumber. / Permasalahan penelitian adalah bagaimana Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Siaran Berita Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Banda Aceh di Gampong Punie Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar? dan apa saja berita Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Banda Aceh diminati masyarakat Gampong Punie Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Untuk menjawab rumusan masalah, maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan informan sebanyak 4 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan berbentuk observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data berpedoman pada analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian membuktikan bahwa Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Siaran Berita Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Banda Aceh di Gampong Punie Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar masih belum dapat dikatakan cukup menarik, sehingga masyarakat tidak tertarik mendengarkan berita tersebut. Di sisi lain, berita RRI Banda juga masih belum disiarkan secara lebih akurat, sehingga menimbulkan kebosanan kalangan masyarakat. Kemudian, berita RRI Banda Aceh juga masih belum dapat memperluas wawasan masyarakat. Berita Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Banda Aceh yang diminati masyarakat Gampong Punie Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar terdiri atas berita pagi karena menampilkan berita dan informasi seputar perkembangan daerah Aceh. Di sisi lain, berita siang juga diminati oleh masyarakat

disebabkan memberitakan informasi mengenai perkembangan daerah dan wilayah lain di Indonesia. Kemudian, masyarakat Banda Aceh juga meminati berita sore, karena dalam berita tersebut diinformasi seputar peristiwa yang terjadi di Indonesia maupun luar negeri.

1. PENDAHULUAN

Radio merupakan salah satu media yang paling sering digunakan oleh masyarakat. Karena media yang diperlukan untuk mengakses radio sangat mudah didapatkan. Radio berfungsi sebagai alat informasi, hiburan dan juga pendidikan. Radio adalah salah satu alat komunikasi yang masih eksis berada di dalam setiap negara. Walaupun dilihat dari kenyataannya, khalayak lebih menyukai produk televisi sebagai alat komunikasi *visual* ketimbang hanya sekadar mendengarkan (*audio*), namun siapa yang sangka kalau Radio masih tetap dinyalakan dimana-mana, khusus-nya untuk para pengendara roda empat yang tidak mungkin harus menonton televisi disaat sedang menyetir mobil (Triartanto, 2010: 25).

Berita radio bisa diterjemahkan sebagai pertunjukkan berbicara di radio. Karena sifatnya memberi informasi maka terdapat unsur komunikasi didalamnya. Namun, berita radio sering juga diartikan penyampaian informasi melalui radio. Dalam konteks ini unsur informasi menjadi menu yang utama.

Berita merupakan penyampaian informasi yang dapat ditemui pada radio umumnya menggunakan format menghadirkan reporter di lapangan ataupun melalui media telepon, bentuknya tanya-jawab antara penyiar dengan narasumber. Dalam penyampaian berita di radio, narasumber bisa saja tidak dapat hadir di studio atau lokasi, hal tersebut dapat diantisipasi dengan menggunakan media telepon.

Radio RRI Banda Aceh merupakan salah satu radio pemerintah yang telah cukup lama berdiri dan terbilang sukses di wilayah kota Banda Aceh. Jangkauannya mencapai seluruh wilayah Kota Banda Aceh. Radio RRI memberikan content hiburan dan juga informasi. Radio RRI memiliki tagline yaitu "*News, Music and Traffic*" yang artinya pendengar dapat menjadikan radio RRI sebagai sumber berita ataupun pusat informasi yang dapat selalu menemani aktifitas sehari-hari pendengarnya dan tidak lupa menyajikan lagu-lagu *terupdate*.

Kebijakan lembaga sebagai media terpercaya dan mendunia terutama dalam penyampaian informasi harus mampu menjadi andalan dan dapat menyerap perhatian pendengar. Oleh karena itu, diperlukan suatu program atau acara unggulan sesuai dengan kebutuhan pendengar, sehingga menjadi acuan bagi masyarakat dalam menyerap informasi. Salah satu acuan yang dijadikan sebagai sumber informasi adalah program acara berita.

Namun kenyataan menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Gampong Punie Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar sangat jarang mendengarkan berita yang disampaikan oleh LPP RRI Banda Aceh. Akan tetapi bagi sebagian masyarakat yang mendengar berita juga memiliki persepsi tersendiri. Persepsi masyarakat tersebut bermacam-macam sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki masyarakat tersebut. Namun demikian, penyampaian berita pada RRI Banda Aceh bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yang menyangkut dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi di wilayah Aceh.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode penelitian kualitatif pada dasarnya menerangkan cara yang akan ditempuh oleh seorang peneliti dalam proses tersebut. Menurut menurut Moleong (2016: 6) mengatakan bahwa "penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya

**PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT TERHADAP SIARAN BERITA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO
REPUBLIK INDONESIA
(LPP RRI) BANDA ACEH DI GAMPONG PUNIE KECAMATAN
DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR**

Hamdani AG. Yusrizal. Indra Utama Nasution

perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam sebuah konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah”.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara yang bertujuan untuk dieksplorasi data penelitian yang berkaitan dengan isu-isu yang harus diliput tanpa memerlukan urutan pertanyaan. Observasi dilakukan sebagai suatu teknik untuk memperoleh data yang dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan terhadap objek. Studi dokumentasi yang ditelaah dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang diambil tersebut dapat berupa foto, video, sketsa dan lain-lain.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif sesuai dengan pandangan Miles dan Huberman menyebutkan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, sehingga teknik analisa data dalam suatu penelitian merupakan data-data yang diproses meliputi tiga langkah, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (datadisplay), dan pengambilan kesimpulan/verifikasi” sebagaimana pendapat Sugiyono (2016: 338).

3. HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN

1. Persepsi masyarakat terhadap berita RRI Banda Aceh

a. Cukup Menarik

Berita yang disampaikan oleh RRI Banda Aceh masih belum dapat dikatakan cukup menarik. Padahal berita yang diinformasikan secara menarik akan mampu menggugah minat masyarakat untuk mendengarkan berita yang diinformasikan oleh RRI tersebut. Di sisi lain, tidak menariknya berita yang disampaikan RRI Banda Aceh masih belum memenuhi unsur berita penting dan faktual, sehingga cukup banyak masyarakat yang tidak mendengarkan berita yang disampaikan oleh RRI Banda Aceh, padahal redaktur memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengolah berita agar menjadi cukup menarik perhatian masyarakat.

Akan tetapi, ketertarikan masyarakat terhadap sebuah berita yang disiarkan oleh RRI Banda Aceh sangat tergantung pada persepsi dari orang yang mendengarkan siaran berita tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rahmadani (2015: 282) menjelaskan bahwa “persepsi dihasilkan dari kongkritisasi pemikiran, kemudian melahirkan konsep atau ide yang berbeda-beda dari masing-masing orang meskipun obyek yang dilihat sama”.

Sebuah berita dapat dikatakan cukup menarik sangat tergantung pada persepsi yang diberikan oleh masyarakat itu sendiri. Apalagi radio sebagai salah satu alat komunikasi massa yang masih mempertahankan diri sebagai salah satu yang memberi informasi-informasi penting kepada masyarakat, maka berita RRI Banda Aceh dikatakan cukup menarik sesuai dengan persepsi dan kebutuhan serta kepentingan dari masyarakat pendengarnya.

b. Akurat

Keakuratan berita yang disampaikan RRI Banda Aceh masih belum dapat digolongkan cukup rendah. Belum akuratnya berita yang disampaikan RRI tersebut masih belum memenuhi unsur akurat terutama berhubungan dengan waktu dan peristiwa terjadi berita. Bahkan berita yang disampaikan RRI Banda Aceh masih banyak yang terkesan berulang sehingga menimbulkan rasa bosan dikalangan masyarakat pendengarnya.

Keakuratan berita yang disiarkan oleh RRI Banda Aceh dapat dilihat dari keserempakan dalam arti kata khalayak dalam jumlah yang relatif sangat banyak. Jika masyarakat sudah banyak yang mendengarkan berita atau informasi yang disiarkan tersebut, maka berita tersebut sudah dapat dikatakan cukup akurat

c. Memperluas Wawasan

Upaya memperluas wawasan belum dapat dicapai dengan mendengarkan berita yang disampaikan oleh RRI Banda Aceh. Penyebab penyampaian berita RRI tidak dapat memperluas wawaasan masyarakat disebabkan masih ada sebagian berita yang disampaikan membingungkan masyarakat, sehingga minat masyarakat untuk mendengarkan berita RRI Banda Aceh semakin menurun drastis. Di sisi lain, berita yang disampaikan RRI Banda Aceh juga sesuai dengan fakta dan peristiwa yang terjadi di lokasi kejadian, sehingga menyebabkan berita RRI tersebut tidak dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi masyarakat.

Namun demikian, upaya memperluas wawasan merupakan salah satu efek yang ditimbulkan setelah masyarakat mendengarkan berita yang disiarkan oleh RRI Banda Aceh. Hal ini sesuai dengan pendapat Tan dan Wright dalam Liliweri (2011: 156), bahwa komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikasi secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh (terpencar), sangat heterogen, dan menimbulkan efek tertentu.

Berita yang disiarkan RRI Banda Aceh merupakan pancaran jarak jauh dari komunikasi secara massal yang berjumlah banyak dan mampu menimbulkan efek tertentu kepada masyarakat. Tentunya efek yang diinginkan dalam penyiaran berita RRI Banda Aceh adalah mampu memperluas wawasan masyarakat setelah mendengarkan yang disiarkan oleh radio tersebut.

d. Cukup Informatif

Penyiaran berita pada RRI Banda Aceh masih belum dapat dikategorikan cukup informatif dikarenakan berita-berita yang disiarkan tersebut belum sepenuhnya didengarkan oleh seluruh masyarakat Kota Banda Aceh. Padahal, penyiaran berita melalui media massa bertujuan untuk memberi pesan dan informasi seputar peristiwa yang sedang terjadi diberbagai wilayah di Kota Banda Aceh, namun berita tersebut masih belum dapat dijadikan sebagai sarana informasi bagi masyarakat.

Di sisi lain, berita yang memiliki unsur informatif bagi masyarakat tentunya dipengaruhi oleh sebuah persepsi yang mampu mengantarkan kepada keberhasilan komunikasi. Menurut Suranto (2011: 45) menyebutkan bahwa “persepsi merupakan inti komunikasi. Persepsi merupakan faktor penting dalam keberhasilan komunikasi, karena membutuhkan kecermatan dalam mempersepsikan stimuli inderawi yang mengantarkan kepada keberhasilan komunikasi. Sebaliknya, kegagalan dalam mempersepsi stimulus, menyebabkan mis-komunikasi”.

Persepsi yang diberikan oleh masyarakat terhadap sebuah berita akan mengandung nilai baik atau buruk. Artinya, informatif atau tidaknya berita yang disiarkan oleh RRI Banda Aceh sangat berhubungan erat dengan nilai yang diberikan oleh masyarakat melalui persepsi-persepsi yang tersebar dikalangan masyarakat itu sendiri. Jika masyarakat menilai berita cukup informatif, maka berita tersebut akan berjalan dengan cukup informatif, demikian pula sebaliknya.

2. Berita RRI yang diminati Masyarakat

a. Berita Pagi

Berita pagi yang disiarkan oleh RRI Banda Aceh masih dapat menjangkau semua lapisan masyarakat. Hal dapat dilihat dari masih banyak masyarakat Banda Aceh yang tidak sempat mendengarkan berita pagi disebabkan penyiaran berita tersebut masih dalam waktu masyarakat berangkat ke tempat kerja, sehingga pada saat jam penyiaran berita pagi mereka masih berada di jalan raya. Oleh karena itu, penyiaran berita pagi pada RRI Banda Aceh masih belum memberi pengaruh yang signifikan terhadap penyebaran informasi kepada masyarakat Banda Aceh. Dalam hal ini, Menurut Dennis (2013: 23) menjelaskan bahwa:

Walaupun ada fakta dalam berita tapi jika tidak dinilai penting, aktual, dan menarik oleh sejumlah besar orang maka hal tersebut masih belum bisa diangkat sebagai bahan berita. Dan apabila unsur-unsur tersebut tidak terdapat pada data yang akan dikemas dalam penulisan berita, tetapi seorang redaktur tetap menyajikannya maka konsekuensinya tentu tidak akan memberikan daya tarik bagi pembaca atau pendengar maupun penontonnya.

Dengan demikian, berita pagi yang disiarkan oleh RRI Banda Aceh sudah digolongkan sebagai berita yang cukup faktual dan menarik. Hal tersebut dapat dilihat dari kemasan berita yang disiapkan oleh redaktur telah memiliki konsekuensinya tentu tidak akan memberikan daya tarik bagi pembaca atau pendengar maupun penontonnya.

b. Berita Siang

Sebagian besar masyarakat Banda Aceh masih belum memperoleh informasi dari berita siang yang disiarkan oleh RRI Banda Aceh. Tidak adanya kesempatan masyarakat untuk mendengarkan berita tersebut disebabkan penyiaran berita yang tidak tepat waktu, yaitu pukul 14.00 WIB, sedangkan pada waktu tersebut masyarakat Banda Aceh masih banyak menggunakan waktu untuk beristirahat siang. Di sisi lain, penyiaran berita siang juga bertepatan waktu kerja pegawai negeri maupun swasta, sehingga pada waktu tersebut mereka juga sedang disibukkan dengan menyelesaikan pekerjaan mereka masing-masing baik sebagai pegawai maupun karyawan swasta.

Akan tetapi, penyiaran berita siang yang dilakukan oleh RRI Banda Aceh telah mampu menarik minat masyarakat untuk menonton berita tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diutarakan oleh Wahyudi dalam Facruddin (2012: 47) mengemukakan bahwa “berita merupakan laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik. Unsur perlengkap definisi sebelumnya karya jurnalistik harus dipublikasikan melalui media massa periodik”.

Oleh karena itu, berita siang yang disiarkan oleh RRI Banda Aceh telah mampu melapor berbagai peristiwa bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik. Oleh karena itu, berita siang RRI Banda Aceh telah disiarkan secara meluas, sehingga mampu menarik minat masyarakat untuk mendengarkan berita tersebut, walaupun masih ada sebagian masyarakat yang masih terkendala untuk mendengarkan disebabkan ketiadaan media radio di rumahnya.

c. Berita Sore

Berita sore yang disiarkan oleh RRI Banda Aceh masih belum didengarkan secara menyeluruh oleh masyarakat Banda Aceh. Padahal, penyiaran berita sore yang disiarkan oleh radio tersebut bertujuan untuk menyebarkan informasi penting yang dibutuhkan oleh masyarakat. Namun demikian, ketiadaan media radio yang dimiliki Banda Aceh telah menyebabkan mereka tidak dapat mendengarkan berita sore RRI Banda Aceh secara optimal. Di sisi lain, masyarakat Banda Aceh juga masih belum mampu memanfaatkan media handphone untuk digunakan sebagai media untuk mendengarkan berita sore yang disiarkan oleh RRI Banda Aceh.

Di samping itu pula, keberadaan berita sore yang disiarkan oleh RRI Banda Aceh telah mampu memberi informasi penting yang diketahui oleh sebagian besar masyarakat Banda Aceh. Menurut Facruddin (2012: 48) menegaskan bahwa “informasi terpenting diletakkan di bagian awal berita, dan informasi kurang penting diakhir berita. Dengan meletakkan informasi terpenting di awal berita, maka konsumen media dapat segera mengetahui inti berita yang diungkapkan”.

Berita sore yang disiarkan oleh RRI Banda Aceh telah memberi informasi kepada masyarakat Banda Aceh. Informasi penting tersebut dikemas mulai dari awal berita sampai dengan diakhir berita sore tersebut. Namun demikian, sebagian besar peletakan berita pentingnya berada di awal yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat untuk mengetahui isi berita yang akan disiarkan oleh RRI Banda Aceh agar dapat menarik masyarakat untuk menontonnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelum, maka dalam bab terakhir ini peneliti akan menarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat terhadap siaran berita Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Banda Aceh di Gampong Punie Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar masih belum dapat dikatakan cukup menarik, sehingga masyarakat tidak tertarik mendengarkan berita tersebut. Di sisi lain, berita RRI Banda juga masih belum disiarkan secara lebih akurat, sehingga menimbulkan kebosanan dikalangan masyarakat. Kemudian, berita RRI Banda Aceh juga masih belum dapat memperluas wawasan masyarakat, karena berita yang disiarkan oleh lembaga tersebut masih belum mengandung unsur yang cukup informatif bagi masyarakat.
2. Berita Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Banda Aceh yang diminati masyarakat Gampong Punie Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar terdiri

atas berita berita pagi karena menampilkan berita dan informasi seputar perkembangan daerah Aceh. Di sisi lain, berita siang juga diminati oleh masyarakat disebabkan memberitakan informasi mengenai perkembangan daerah dan wilayah lain di Indonesia. Kemudian, masyarakat Banda Aceh juga meminati berita sore, karena dalam berita tersebut diinformasi seputar peristiwa yang terjadi di Indonesia maupun luar negeri.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro.(2014). *Handbook of Public Relations*. Bandung: Simbiosia.
- Dennis, Fitriyan G. (2013). *Bekerja Sebagai News Presenter*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama,
- Effendi, Onong Uchjana. (2013). *Dinamika Komunikasi*. Jakara: Raja Grafindo Persada.
- Facruddin, Andy. (2012). *Dasar-dasar produksi Televisi*. Jakarta: Prenata Media Group
- Liliweri, Alo. (2011). *Makna Budaya dalam Komunikasi antar Budaya*. Yogyakarta. PT. LKiS
- McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail. Edisi 6. Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, Lexy. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurudin. (2013). *Komunikasi Massa*. Malang : Cespur press.
- Sendjaja, Djuarsa. (2012). *Teori Komunikasi*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Triartanto. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raha Grafindo Persada.
- Wahyudi, Akdon H. (2012). *Menajemen Konflik dalam Organisasi*. Bandung: Alfabeta
- Walgito. (2013). *Komunikasi Massa*. Jakarta: Djambatan.